

Analisis determinan harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia

Keri Boru Hotang

keriboruhotang@gmail.com

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Bhakti, Bekasi, Indonesia

Eindy Taufiq

beranda.eindye@gmail.com

Program Studi Akuntansi, Universitas Bunda Mulia, Jakarta, Indonesia

Ivander

ivanderstriker@gmail.com

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Bhakti, Bekasi, Indonesia

Abstrak

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menguji apakah opini audit, ukuran perusahaan dan kantor akuntan publik berpengaruh terhadap harga saham. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode penelitian 2016 sampai dengan 2020. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data penelitian ini adalah IBM SPSS versi 25. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik dan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini audit dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan kantor akuntan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci : *opini audit; ukuran perusahaan; kantor akuntan publik*

Abstract

The purpose of this research is to examine whether audit opinion, firm size dan public accounting firm have an effect on stock prices. The population of this research is banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. The sample selection wa carried out using a puporsive sampling of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research used IBM SPSS software version 25. The analytical tools used in this test are classical assumption test and multiple regression. The result showed that audit opinion and firm size had a significant effect on stock prices. Yet, the public accounting firm has no significant effect on stock prices.

Keywords : *audit opinion; firm size; public accounting firm*

PENDAHULUAN

Opsi *Go Public* sering digunakan oleh perusahaan-perusahaan yang ingin mengembangkan usahanya serta melakukan ekspansi bisnis agar jangkauan perusahaannya semakin luas. Opsi ini muncul akibat dari keinginan mengembangkan usaha serta melakukan ekspansi bisnis yang tentu saja membutuhkan dana yang tidak sedikit. Salah satu cara untuk mendapatkan dana tersebut yaitu memperdagangkan efek yaitu saham. Saham adalah suatu surat berharga yang menunjukkan kepemilikan individu atau lembaga terhadap suatu

perusahaan. Harga saham dibentuk oleh para penjual dan pembeli. Dalam perjalanan harga saham tersebut bisa naik dan turun bahkan stagnan. Harga saham merupakan suatu cerminan dari kondisi suatu perusahaan, sehingga perusahaan dengan kondisi yang ideal dan prospek yang meyakinkan akan mempunyai harga saham yang tinggi sebagai akibat dari bagus tidaknya kondisi perusahaan yang akan dibeli sahamnya.

Sektor perbankan terpantau mengalami penurunan akibat dampak dari keputusan Gubernur DKI Jakarta, yaitu melaksanakan PSBB Total. Di tengah ketidakpastian ekonomi akibat pandemi corona tentunya tingkat hutang-hutang yang gagal bayar semakin meningkat. Hal ini terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Harga Saham Periode 2020

Emiten	PER
BNGA	5,29
BMRI	12,19
BBNI	9,79
BBRI	19,27
BBTN	9,07
BBCA	29,93

Sumber : CNBC Indonesia, 10 September 2020

Dari tabel diatas terpantau 5 dari 6 emiten perbankan besar dan likuid yang melantai di BEI sudah anjlok. Tercatat hanya satu emiten yang selamat dari Auto Reject Bawah (ARB) yakni saham dengan kapitalisasi pasar paling jumbo di BEI yakni PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) yang meskipun selamat dari ARB dengan nilai 29,93%.

Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi terhadap pergerakan harga saham, salah satunya seperti opini audit. Fenomena yang melatarbelakangi bagaimana opini audit mempengaruhi harga saham adalah kasus PT Bank Bukopin Tbk yang memodifikasi laporan keuangan tahun 2018. Bank Bukopin harus menanggung beban sebesar Rp. 148,6 miliar. Pada 30 april 2018 dengan munculnya skandal tersebut saham BBKP anjlok 5,56% (Saragih, 2018). Investor melihat opini audit sebagai pertimbangan untuk membeli saham suatu perusahaan. Pempublikasian laporan keuangan yang telah di audit yang di dalamnya terdapat opini audit merupakan pertanda sinyal yang diberikan perusahaan kepada pemangku kepentingan yang salah satunya yaitu investor mengenai kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Kondisi perusahaan ini yang kemudian akan memicu respon pasar terhadap permintaan saham, dengan melihat laporan audit yang berisi opini audit (Lahasan, 2018). Penelitian mengenai pengaruh opini audit terhadap harga saham menyimpulkan tidak berpengaruh signifikan (Nugrahan & Ruhayat, 2018), berbeda dengan penelitian Rahmadi & Efriyenti, 2021, yang memberikan kesimpulan pengaruh opini audit terhadap harga saham berpengaruh signifikan.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham yaitu ukuran perusahaan, investor melihat ukuran perusahaan sebagai pertimbangan untuk membeli saham suatu perusahaan Hal ini sejalan dengan pernyataan dari (Almuntaha et al., 2016) yang berpendapat bahwa ukuran perusahaan digunakan oleh investor untuk melihat apakah kinerja perusahaan tersebut bagus atau tidak dan pada akhirnya investor pun yakin dan akan membeli saham suatu perusahaan dengan memperhatikan pangsa pasar yang relatif stabil. Umumnya ukuran perusahaan yang dilihat dari jumlah total aset perusahaan, besar kecilnya total aset perusahaan dapat dilirik oleh investor dan cenderung disukai. Investor mempunyai ekspetasi lebih kepada perusahaan dengan total aset yang besar karena perusahaan dapat menjalankan perusahaan dengan baik yang otomatis akan menguntungkan dikemudian hari. Perusahaan

dengan ukuran perusahaan yang besar akan berpengaruh terhadap pergerakan harga saham, ini dibuktikan dari penelitian (Nasution & Sari, 2020)

Faktor terakhir yang diyakini punya pengaruh terhadap harga saham yaitu kantor akuntan publik, Investor juga melihat kantor akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan pada perusahaan yang akan dibeli sahamnya. Salah satu kepercayaan investor yaitu Kantor Akuntan Publik yang bereputasi, karena menghasilkan keandalan informasi yang diberikan, dan cenderung Kantor akuntan publik yang berkualitas berperan penting supaya keyakinan klien dapat di pertanggung jawabkan atas opini yang diberikan. Kantor akuntan publik berkualitas mempunyai kemampuan dalam mendeteksi serta memperbaiki salah saji material pada laporan keuangan. Penggolongan jenis spesifikasi kantor akuntan publik besar ditunjukkan melalui jumlah klien yang dimiliki serta total fee yang di terima oleh auditor dan sebaliknya untuk kantor akuntan publik kecil. Tetapi terjadi kasus Bukopin dan KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja yang terafiliasi Ernst & Young yang menjadi fenomena bagi Kantor Akuntan Publik di Indonesia. Kasus manipulasi ini bisa lolos dari pengawasan, hal ini disebabkan lemahnya kinerja pihak-pihak internal maupun eksternal. Sehingga menghasilkan salah opini audit yang diumumkan oleh sebuah Kantor Akuntan Publik yang bereputasi (Banjarnahor, 2018).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Theresia, 2020), replikasi diantaranya yaitu jumlah sampel yang sedikit yaitu hanya dalam sektor industry barang konsumsi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya yaitu sampel yang digunakan berbeda yaitu dari sektor perbankan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada perbedaan terhadap hasil penelitian dengan sampel perusahaan dengan sector yang berbeda dari peneliti sebelumnya. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali tentang Analisis Determinasi Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

KAJIAN TEORI

Opini Audit

Menurut Halim (2015) menyatakan bahwa opini audit merupakan kesimpulan kewajaran atas informasi yang telah diaudit. Dikatakan wajar apabila bebas dari keraguan-keraguan dan ketidakjujuran (*free from bias and dishonesty*), dan lengkap informasinya (*full disclosure*). Selanjutnya berdasarkan opini audit (*audit opinion*) menurut Lubis dan Dewi (2020) merupakan pendapat auditor mengenai penyajian laporan keuangan. Opini auditor yang melakukan pemeriksaan atas penyajian laporan keuangan perusahaan merujuk pada ketentuan atau standar dasar akuntansi keuangan yang berlaku. Tanggung jawab utama auditor adalah menyatakan pendapat atas kewajaran penyajian laporan keuangan.

Ada beberapa opini yang dapat diberikan oleh auditor (Arens, 2012):

1. Opini Wajar Tanpa Pengecualian (Unqualified Opinion).
2. Opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan tambahan paragraf penjelas (Unqualified Opinion with explanatory paragraph).
3. Opini Wajar Dengan Pengecualian (Qualified Opinion).
4. Opini Tidak Wajar (Adverse Opinion).
5. Tidak memberikan opini (Disclaimer Opinion).

Menurut Parjiono (2018:178), variabel dummy atau variabel indikator adalah variabel buatan yang dibuat untuk mewakili atribut dengan dua kategori atau kategori yang berbeda. Variabel dummy menetapkan angka "0" dan "1". Alat ukur yang digunakan dalam variabel menggunakan skala dummy, dengan penilaian seperti berikut :

1. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*) diberi nilai 1 (satu)
2. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Penjelasan (*Modified Unqualified Opinion*), Pendapat Wajar Dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*), Pendapat Tidak Wajar (*Adverse Opinion*), Pendapat Tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer of Opinion*) diberi nilai 0 (nol).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yang besar dapat memberikan sinyal yang positif yang searah kepada investor atau kreditur agar menanamkan modalnya di perusahaan sehingga dana eksternal yang dimiliki atau digunakan semakin tinggi (Lianto dkk., 2020). Selanjutnya ukuran perusahaan dijelaskan oleh (Oktaviani et al., 2019) adalah hasil dari kemampuannya membangun kepercayaan publik terhadap perusahaan setelah melalui beberapa proses asset perusahaan. Rumus yang digunakan yaitu dengan melihat dan menggunakan Total Aktiva yang dimiliki perusahaan (Said & Jusmansyah, 2019). Rumus yang digunakan Firm Size = Ln Total Aktiva

Kantor Akuntan Publik

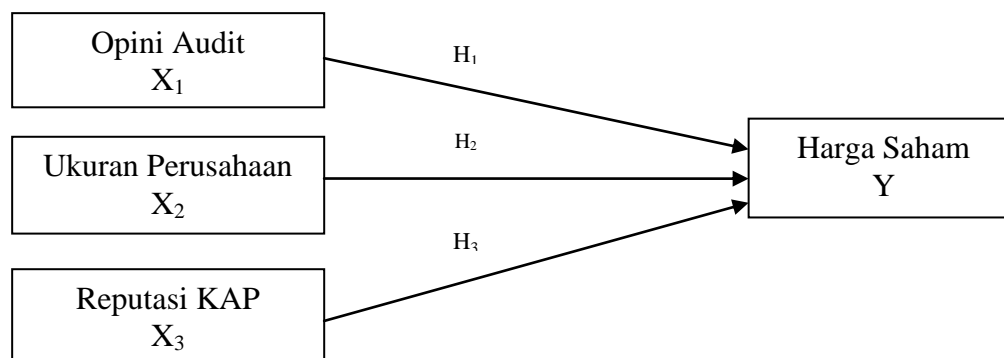
Kantor akuntan publik menyediakan jasa audit serta jasa atestasi dan assurance lainnya. Reputasi Kantor Akuntan Publik dibagi menjadi dua yaitu Kantor Akuntan Publik besar yang biasa disebut *big four* dan Kantor Akuntan Publik kecil diluar *big four*. Menurut Messier (2014:41), Kantor akuntan publik sering dikategorikan berdasarkan ukuran, kantor yang terbesar adalah kantor akuntan publik “Big Four”: Deloitte, Ernst & Young, KPMG, dan Pricewaterhouse Coopers.

Alat ukur yang digunakan dalam variable ini adalah skala dummy, dengan penilaian seperti berikut:

1. Kantor Akuntan Publik *Big Four* diberi nilai 1 (satu).
2. Kantor Akuntan Publik *Non Big Four* diberi nilai 0 (nol).

Harga Saham

Menurut Musdalifah Azis (2015:80), harga saham merupakan harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya. Data harga saham didapat dari penutupan (*closing price*) dari perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI melalui investing.com



Gambar 1. Kerangka pemikiran

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Pada penelitian ini metode pengambilan sampel yaitu menggunakan metode *purposive sampling*. Metode ini adalah metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan memberikan syarat atau kriteria. Sampel yang didapatkan yaitu adalah 37 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 dengan kriteria yang digunakan sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit secara lengkap selama periode 2016-2020 berturut-turut.
3. Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah dan bukan mata uang asing.
4. Perusahaan yang memperdagangkan sahamnya selama periode penelitian

Opini Audit berpengaruh terhadap harga saham perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia

Audit harus dilakukan oleh pihak yang memang ahli dan *independent*, sehingga dapat memberikan keandalan data yang dapat dipercaya oleh investor dalam penentuan keputusan investasi yang dilakukan. Penelitian Pengaruh Opini Audit terhadap Harga saham dengan hasil berpengaruh signifikan (Sunardi & Holiawati, 2016); (Purbawati, 2016); (Rahmadi & Efriyenti, 2021) dan Pengaruh positif (Chandra & Arisman, 2015); (Theresia, 2020); (Agustin, 2020). Berdasarkan dari penelitian terdahulu, maka hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut;

H₁: Opini Audit berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap harga saham perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia

Salah satu parameter yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan yaitu ukuran aktiva dari perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka perusahaan tersebut lebih unggul dalam kekayaan dan performance bagus, sehingga dilirik investor dan akan menginvestasikan uangnya ke perusahaan yang diingkan dengan cara membeli saham, dan ini akan membuat harga saham bergerak positif (Mentari, 2015). Penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham menyimpulkan berpengaruh signifikan (Siregar & Nurmala, 2019); (Arifin & Agustami, 2017); (Nasution & Sari, 2020) . Berpengaruh positif; (Zaki *et al.*, 2017); (Putranto & Ashari Dwi, 2018). Berdasarkan dari penelitian terdahulu, maka hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

H₂ : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Reputasi KAP berpengaruh terhadap harga saham perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia

Untuk penelitian pengaruh Reputasi Kantor Akuntan public terhadap harga saham Berpengaruh positif (Theresia, 2020); (Chandra & Arisman, 2015). Berdasarkan dari penelitian terdahulu, maka hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

H₃ : Reputasi Kantor Akuntan Publik berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

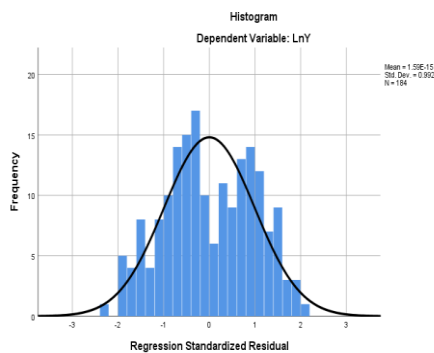
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan criteria yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, maka data perusahaan yang terkumpul sebagai berikut :

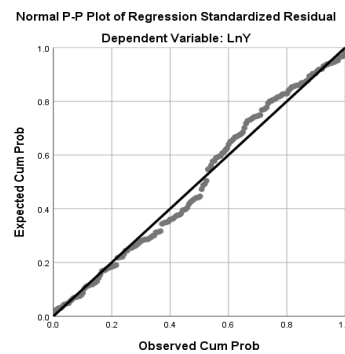
Tabel 2. Kriteria sampel penelitian

No.	Kriteria	Jumlah perusahaan
1.	Perusahaan Perbankan yang terdaftar pada BEI pada periode penelitian	43
2.	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan diaudit secara lengkap selama periode penelitian berturut-turut	43
3.	Menggunakan mata uang Rupiah	(1)
4.	Perusahaan yang memperdagangkan sahamnya selama periode penelitian berturut-turut	(5)
Jumlah Perusahaan		37
Total sampel penelitian (37 perusahaan x 5 tahun		185

**Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas**



Gambar 2. Hasil uji normalitas



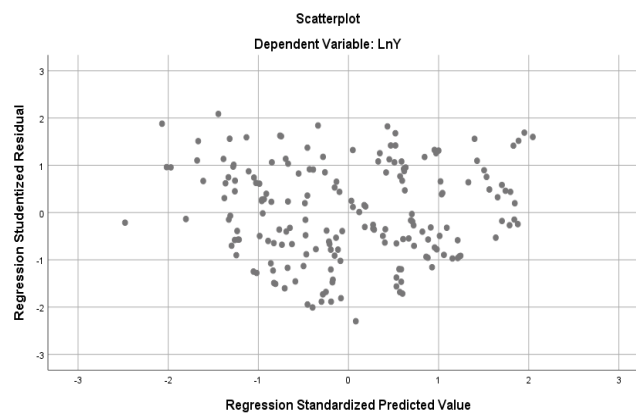
Gambar 3. Hasil uji normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, dapat dilihat dari grafik histograf yang berada dan sesuai pada garis kurva, dan data menyebar disekitar garis dan mengikuti pola garis tersebut.

Uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas

Tabel 3. Hasil uji multikolineritas

Model	Collinearity Statistics	
	Toleranc e	VIF
1 (Constant)		
X1	.855	1.170
X2	.701	1.426
X3	.700	1.428



Gambar 4. Hasil uji heteroskedasitas

Dari tabel diatas, dapat kita lihat VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 dan tolerance > 0.1. Hasil menunjukkan data dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas pada variable independen. Dan dari hasil uji heterokedastisitas, bahwa titik-titik menyebar secara tidak teratur dan tidak membentuk suatu pola tertentu maupun tidak membentuk gumpalan di titik tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji autokorelasi

Tabel 4. Hasil uji autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,652 ^a	,426	,416	,35371	1,822

a. Predictors: (Constant), Reputasi KAP, Opini Audit, LAG_SIZE
 b. Dependent Variable: LAG_PRICE

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas, menunjukkan bahwa penelitian ini tidak menunjukkan adanya autokorelasi positif, hal tersebut dapat dilihat dari nilai Dw sebesar 1.822, dibandingkan dengan tabel Dw dengan $\alpha = 5\%$, jumlah sampel adalah 185, jumlah variable independent yaitu 3. Maka diperoleh nilai $dU = 1.7924$. Dan masukkan kedalam persamaan $dU < dw < 4 - dU$ menghasilkan $1.7924 < 1.822 < 2.2076$.

Uji hipotesis dan analisis regresi linier berganda

Tabel 5. Hasil uji t (uji parsial) dan hasil uji analisis regresi linier berganda

Model		Unstandardized Coefficients			t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-15.245	1.584	-9.622	.000	
	X1	.428	.170	2.512	.013	
	X2	.690	.051	13.466	.000	
	X3	-.299	.188	-1.588	.114	

Dari tabel diatas maka model regresi yang diperoleh yaitu

$$Y = -15.245 + 0.428X1 + 0.690X2 + -0.299X3 + e$$

Pada Tabel diatas, telah diketahui nilai t hitung pada setiap variabel yang digunakan pada uji parsial ini. Sedangkan t tabel yang digunakan yaitu $df = 181$, sehingga didapat nilai t tabel sebesar 1.97316. Selanjutnya berdasarkan konstanta a menunjukkan angka sebesar -15.245 . hal ini menunjukkan bahwa opini audit, ukuran perusahaan dan reputasi kantor akuntan public tidak ada kenaikan atau 0, maka harga saham sebesar -15.245 . Nilai koefisien X1 sebesar 0.428 menunjukkan bahwa setiap kenaikan opini audit sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan harga saham sebesar 0.428. Nilai koefisien X2 sebesar 0.690 menunjukkan bahwa setiap kenaikan ukuran perusahaan sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan harga saham sebesar 0.690. dan Nilai koefisien X3 sebesar -0.299 menunjukkan bahwa setiap kenaikan reputasi kantor akuntan public sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan harga saham sebesar -0.299 .

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Analisis koefisien determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.652 ^a	.426	.416	.35371	1,822

a. Predictors: (Constant), Reputasi KAP, Opini Audit, LAG_SIZE
b. Dependent Variable: LAG_PRICE

Dari hasil tabel diatas diperoleh hasil Adjusted R square sebesar 0.416 (41.6%) yang berarti bahwa variable harga saham dapat dijelaskan sebesar 41.6% oleh variable opini audit, ukuran perusahaan, dan reputasi kantor akuntan public. Sisanya 58.4 % dijelaskan oleh variable independent lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, kualitas tim auditor, jumlah dewan direksi, dan variable lainnya.

PEMBAHASAN

Pengaruh opini audit terhadap harga saham

Berdasarkan hasil pengujian, maka menghasilkan hasil sig variable opini audit sebesar 0.013, nilai sig tersebut berada dibawah 0.05 ini menunjukkan bahwa opini audit memiliki nilai yang signifikan terhadap harga saham, ini diperkuat dengan perbandingan hasil thitung

dan ttabel sebesar $2.512 > 1.97316$ maka dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H_1) diterima bahwa Opini Audit berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini mendukung Penelitian yang dilakukan (Sunardi & Holiawati, 2016), (Theresia, 2020), (Chandra & Arisman, 2015), (Purbawati, 2016), (Rahmadi & Efriyenti, 2021) dan (Agustin, 2020). Sebaliknya hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan (Nugrahan & Ruhayat, 2018), (Arinda, 2013), (Muslih & Amin, 2018).

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham

Berdasarkan hasil pengujian ditemukan bahwa hasil sig variable ukuran perusahaan sebesar 0.000, nilai sig tersebut berada dibawah 0.05 ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai yang signifikan terhadap harga saham, ini diperkuat dengan perbandingan hasil thitung dan ttabel sebesar $13.466 > 1.97316$ maka dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H_2) diterima yaitu Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan (Siregar & Nurmala, 2019); (Arifin & Agustami, 2017); (Nasution & Sari, 2020); (Zaki *et al.*, 2017); dan (Putranto & Ashari Dwi, 2018) sejalan dengan hasil penelitian diatas. Ini menunjukkan bahwa para investor menjadikan Ukuran Perusahaan sebagai sinyal atas dasar pengambilan keputusan untuk menanamkan saham perusahaan

Pengaruh reputasi kantor akuntan public terhadap harga saham

Berdasarkan hasil pengujian ditemukan bahwa hasil sig variable reputasi kantor akuntan publik sebesar 0.114, nilai sig tersebut berada diatas 0.05 ini menunjukkan bahwa reputasi kantor akuntan publik memiliki nilai yang tidak signifikan terhadap harga saham, ini diperkuat dengan perbandingan hasil t hitung dan t tabel sebesar $-1.588 < 1.97316$. Maka dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) tidak diterima yaitu Reputasi Kantor Akuntan Publik tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Arif, 2013) dengan hasil penelitian diatas dan tidak sejalan menurut penelitian (Theresia, 2020); (Chandra & Arisman, 2015).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Opini Audit berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap opini audit yang dikemukakan oleh auditor berpengaruh terhadap pergerakan harga saham. Ini menunjukkan bahwa opini audit menjadi sinyal yang di cermati oleh investor maupun calon investor untuk menanamkan saham diperusahaan. Semakin bagus hasil opini audit yang dikeluarkan maka semakin tinggi kepercayaan investor atau calon investor pada saham tersebut, otomatis harga saham tersebut meningkat. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan dapat berpengaruh terhadap pergerakan harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan dapat menjadi salah satu faktor yang digunakan investor dan calon investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan, otomatis harga saham perusahaan dengan ukuran yang besar dapat meningkat. Reputasi kantor akuntan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kantor akuntan public yang bereputasi *big four* maupun *non big four* tidak berpengaruh terhadap pergerakan harga saham. Ini menunjukkan bahwa para investor tidak menjadikan reputasi kantor akuntan public sebagai sinyal atas dasar pengambilan keputusan untuk menanamkan saham perusahaan. Investor ataupun calon investor tidak

melihat reputasi kantor akuntan public sebagai faktor yang penting dalam pengambilan keputusan investasi

Saran

Bagi Peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini disarankan untuk mempertimbangkan hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi variabel dependent penelitian ini yaitu harga saham dan juga dapat menambah variabel independent lainnya serta dapat menggunakan sector perusahaan lainnya. Dengan begitu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat memberikan informasi tambahan yang mampu menjelaskan pergerakan harga saham. Bagi Investor dan calon investor dapat menjadikan opini audit, ukuran perusahaan dan kantor akuntan public sebagai informasi yang berguna dalam membuat suatu keputusan investasi dan juga dapat menjadikan faktor-faktor lainnya sebagai informasi untuk membuat suatu keputusan investasi

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, halim (2015). *Auditing (dasar-dasar audit laporan keuangan)*. Jilid 1 Edisi Kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta
- Agoes. (2017). *Auditing: petunjuk praktis pemeriksaan akuntan oleh kantor akuntan publik*. Salemba Empat.
- Agustin, A. (2020). Pengaruh opini audit dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2018.
- Almuntaha, P., & Fachruddin. (2016). Apakah reputasi kantor akuntan publik mempengaruhi kestabilan harga saham. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*.
- Amalia, D. (2018). Analisis pengaruh ROA, DER dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Azizah, A. N. (2019). Pengaruh volume perdagangan saham dan earning per share terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.
- Banjarnahor. (2018, April). Drama bank Bukopin : Kartu kredit modifikasi dan right issue.
- Chandra, J., & Arisman, A. (2015). Pengaruh opini audit dan ukuran kantor akuntan publik terhadap harga saham (studi empiris pada sektor perbankan Di Bursa Efek Indonesia). <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200910140153-17-185843/saham-perbankan-tumbang--lagi--waktunya-serok>
- Dewi. (2020). Pengaruh komite audit, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap kinerja perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia . *STIE Tri Bhakti*.
- Eviana. (2018). Analisis perbandingan return investasi saham dengan emas di PT Aneka Tambang Tbk.: *Studi di Jakarta Islamic Index periode*.
- Ferdianto, E. (2014). Analisis pengaruh return on assets (ROA), debt to equity ratio (DER), net profit margin (NPM), dan current ratio (CR) terhadap harga saham (Studi empiris pada perusahaan tambang yang terdaftar di BEI tahun 2011- 2013).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Juliani. (2021). Pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *STIE Tri Bhakti*.
- Jusup, H. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*.
- Lahasan, Y. F. (2018). Pengaruh opini audit terhadap harga saham pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia.

- Lianto, V., Sinaga, A. N., Susanti, E., Yaputra, C., dan Veronica. (2020). Analisis profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aset, likuiditas, dan risiko bisnis terhadap struktur modal perusahaan manufaktur di Indonesia. *Journal of Economic, Business and Accounting*. 3(2), 282–291.
- Lubis, R. H., & Dewi, R. S (2020). *Pemeriksaan akuntansi I (Auditing I)*. Jakarta: Prenada Media.
- Mentari. (2015). Dampak ROE, NPM, CSR, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ45 BEI periode 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*.
- Muchamad, R., & Diyani, A. (2018). Pengaruh rasio keuangan dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi*.
- Mulyadi. (2013). *Auditing (Edisi 6)*. Salemba Empat.
- Muslih, M., & Amin, M. N. (2018). The influence of audit opinion to the company stock price.
- Nasution, A., & Sari, W. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan (firm size) dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 11.
- Nugrahan Sulih, & Ruhiyat Endang. (2018). Pengaruh opini audit terhadap harga saham dengan ukuran kantor akuntan publik sebagai variabel pemoderasi. *Akuntansi*, 74–86.
- Pradanimas, A. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap harga saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening: Studi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*.
- Prasetyo W. (2014). Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *PSA 29 SA* . (n.d.).
- PSAK. (2018).
- Purbawati, D. (2016). Pengaruh opini audit dan luas pengungkapan sukarela terhadap perubahan harga saham (studi empiris pada perusahaan go public di Indonesia tahun 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6–12.
- Putranto, & Ashari Dwi. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan nilai pasar terhadap harga saham (Studi kasus pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2016).
- Putranto, D., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan nilai pasar terhadap harga saham (Studi kasus pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2016).
- Rahmadi, S., & Efriyenti, D. (2021). Pengaruh opini auditor dan rasio fundamental terhadap harga saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia.
- Riyatno. (2007). Pengaruh ukuran kantor akuntan publik terhadap earnings response coefficient. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 5, 148–162.
- Rochmah, & Fitria. (2017). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan: kebijakan dividen sebagai variabel moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Said dan Jusmansyah, M. 2019. Analisis pengaruh current ratio, return on equity, total assetturn over dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2013-2017). *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*. 8(1).
- Sintyana, H., & Artini, S. (2019). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

- Sirait. (2020). Pengaruh opini audit, ukuran kap dan financial distress terhadap auditor switching (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI periode 2015-2019). *Stie Indonesia*.
- Siregar, H., & Nurmala, P. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan dan penerimaan opini going concern terhadap harga saham. pengaruh ukuran.
- Skinner, J. D., & Srinivasan, S. (2012). Audit quality and auditor reputation: evidence from Japan.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sunardi, & Holiawati. (2016). Pengaruh Corporate Governance Perception Index (CGPI) dan Opini Audit terhadap Harga Saham).
- Theresia, K. (2020). Analisis pengaruh pengumuman laporan opini audit wajar tanpa pengecualian dan reputasi kantor akuntan publik terhadap harga saham (studi empiris pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018).